

**STUDI KERAGAMAN DAN KANDUNGAN ZAT MAKANAN
TANAMAN PAKAN YANG TERDAMPAK
ERUPSI GUNUNG MARAPI**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2026**

**STUDI KERAGAMAN DAN KANDUNGAN ZAT MAKANAN
TANAMAN PAKAN YANG TERDAMPAK
ERUPSI GUNUNG MARAPI**



Oleh:
PARAMITA AZHARI
2110622016

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2026**

STUDI KERAGAMAN DAN KANDUNGAN ZAT MAKANAN TANAMAN PAKAN YANG TERDAMPAK ERUPSI GUNUNG MARAPI

Paramita Azhari, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M. Sc. dan
Dr.Ir.Evitayani,S.Pt.,M.Agr,IPM,ASEAN.Eng

Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perbedaan dampak material vulkanik terhadap keragaman jenis dan kandungan zat makanan tanaman pakan yang tumbuh pasca erupsi Gunung Marapi. Penelitian ini dilakukan pada 5 Kecamatan yang terdampak erupsi gunung Marapi : kecamatan Canduang, Sungai Pua, Ampek Angkek (kabupaten Agam), X Koto dan Batipuh (kabupaten Tanah Datar). Sampel hijauan pakan diambil dengan 3 tingkat (intensitas) dampak material vulkanik terhadap tanaman, pakan dan peternak yaitu: berat, sedang dan ringan. Parameter yang diukur yaitu komposisi botani dan kandungan zat makanan hijauan pakan. Data dianalisis secara statistik dengan analisis varian dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 3x6, 3 tingkat (intensitas) dampak material vulkanik sebagai perlakuan dan 6 sampel tanaman hasil komposit sebagai ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan yang pasca erupsi gunung Marapi didominasi oleh rumput, diikuti tanaman berdaun lebar, leguminosa, semak dan paku-pakuan, dengan komposisi botani sebesar 72,49%, 25,45 %, 1,17%, 0,76% dan ;0,13%. Kandungan BK 20,35–25,27%, PK 8,63–11,62%, SK 21,49–23,86%, serta BETN 48,33–51,47%. Secara statistik, kandungan BK, abu, PK, SK, dan BETN tidak berbeda nyata ($P>0,05$) antar tingkat dampak erupsi. Namun, kandungan lemak kasar berbeda sangat nyata ($P<0,01$), dengan nilai tertinggi pada lokasi berdampak sedang (2,25%). Jika dikaitkan dengan kebutuhan ternak hijauan yang tumbuh pada daerah pasca erupsi gunung Marapi masih memenuhi kebutuhan dasar ternak ruminansia. Kesimpulan penelitian ini tingkat (intensitas material vulkanik) tidak berdampak terhadap keragaman jenis dan kandungan zat makanan.

Kata Kunci: *Erupsi, gunung Marapi, keragaman, zat makanan*

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA